

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN SEKSUAL PADA ANAK  
USIA DINI DI DESA GANDU KECAMATAN COMAL  
KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**VALENTIN DWI FITRIANI**  
NIM. 2419012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN SEKSUAL PADA ANAK  
USIA DINI DI DESA GANDU KECAMATAN COMAL  
KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**VALENTIN DWI FITRIANI**  
**NIM. 2419012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : VALENTIN DWI FITRIANI

NIM : 2419012

Fakultas/ Program studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Islam  
Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **IMPLEMENTASI  
PENDIDIKAN SEKSUAL PADA ANAK USIA DINI DI DESA GANDU  
KECAMATAN COMAL KABUPATEN PEMALANG** adalah benar-benar  
karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah di sebutkan sumbernya.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila  
di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, saya bersedia  
memperoleh sanksi akademik dengan cabutan gelar.

Pemalang, 21 Juni 2023  
Yang Membuat Pernyataan



**VALENTIN DWI FITRIANI**  
**NIM. 2419012**

**Triana Indrawati, M.A.**

Perumahan Klaster Satria Medono Blok K No.9, Kota Pekalongan

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 ( empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Valentin Dwi Fitriani

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Prodi PIAUD  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : VALENTIN DWI FITRIANI  
NIM : 2419012  
Prodi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN SEKSUAL PADA ANAK USIA DINI DI DESA GANDU KECAMATAN COMAL KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 13 Juni 2023

Pembimbing,



**Triana Indrawati, M.A.**  
NIP. 198707142015032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [www.ftik.uingsdur.ac.id](http://www.ftik.uingsdur.ac.id) | Email: [ftik@uingsdur.ac.id](mailto:ftik@uingsdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : VALENTIN DWI FITRIANI  
NIM : 2419012  
Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN SEKSUAL PADA ANAK  
USIA DINI DI DESA GANDU KECAMATAN COMAL  
KABUPATEN PEMALANG

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

**Dewan Penguji**

Penguji I



Dian Rif'iyati, M.S.I.  
NIP. 198301272018012001

Penguji II



Andung Dwi Haryanto, M.Pd.  
NIP. 198902172019031007

Pekalongan, 5 Juli 2023

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi yang sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda Kadarisman dan ibunda Kuspiyah tercinta yang senantiasa mendoakan, dan memberikan yang terbaik untuk putrinya, mencurahkan kasih sayang dan selalu memberikan dukungan baik moral maupun material, semoga Allah meridhoinya dan membalas semua jasa-jasanya aamiin.
2. Kakakku tersayang Mariani Puspita Sari yang juga selalu mensupport penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabaktu (Novi, Windi, Dina, Umi, Isna, Izha, Laras, Kurnia, Ainun, Aniqotul) yang selalu mendengarkan keluh kesah dan membuat hari-hari penulis lebih menyenangkan.
4. Teman-teman PIAUD kelas A angkatan 2019, terima kasih untuk semua kenangan manisnya selama kurang lebih 4 tahun bersama.
5. Teman-teman PPL dan KKN, terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan penulis banyak kenangan dan pengalaman yang penulis dapatkan bersama kalian.
6. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita
7. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung terselesaikannya skripsi ini.

## **MOTO**

“Pendidikan seks yang tepat sasaran sesuai ajaran agama akan menghindarkan penyaluran seks yang tidak bertanggung jawab sekaligus sebagai upaya orang tua untuk menyiapkan dan membentuk manusia dewasa yang dapat menjalankan kehidupan yang bahagia, dapat mempergunakan fungsi seksualnya dengan baik serta dapat bertanggung jawab terhadap seksnya, baik dari segi individu, sosial, maupun agamanya.”

(Lester A. Kirkendall)

## ABSTRAK

Valentin Dwi Fitriani. 2023. Implementasi Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini Di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang, skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing Triana Indrawati, M.A.

**Kata Kunci** : Implementasi, Pendidikan seksual Anak Usia Dini

Pendidikan seksual adalah pendidikan yang tidak kalah penting dari pendidikan lainnya untuk diperkenalkan kepada anak sejak dini. Dalam menanamkan pendidikan seksual pada anak usia dini peran orang tua sangatlah besar karena orangtua merupakan orang terdekat anak. Namun pada kenyataannya, pendidikan seksual ini masih dianggap suatu hal yang tabu dan bukanlah topik pembicaraan yang patut dibicarakan dengan anak. Oleh karena itu, peneliti melaksanakan penelitian di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang dengan alasan pendidikan seksual yang dilakukan sudah cukup baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan seksual pada anak usia dini di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang, dan untuk mendeskripsikan apasaja faktor penghambat dan pendukung implementasi pendidikan seksual pada anak usia dini di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Analisis data melalui tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan implementasi pendidikan seksual pada anak usia dini di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang memiliki manfaat yang baik bagi orang tua dan khususnya anak usia dini, dengan adanya penelitian ini orang tua menjadi lebih menyadari pentingnya pendidikan seksual bagi anak usia dini, anak juga sudah mengetahui jenis kelamin dirinya, belajar mengenal anggota tubuh beserta fungsinya, belajar *toilet training* serta tata cara bersuci, menutup aurat jika diluar rumah, serta memakai handuk jika keluar dari kamar mandi sebagai bentuk menanamkan rasa malu anak. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu tingkat pendidikan orang tua, factor ekonomi yang rendah, serta anggapan tabu dari lingkungan sekitar. Adapun factor pendukungnya meliputi tingkat pendidikan orang tua yang tinggi, factor ekonomi yang mencukupi, serta adanya komunikasi yang baik dalam keluarga.



## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan dan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN SEKSUAL PADA ANAK USIA DINI DI DESA GANDU KECAMATAN COMAL KABUPATEN PEMALANG”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menekankan kepada umatnya untuk belajar terus menerus sepanjang hayat.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, pengarahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang tinggi dan mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin segenap Citivas Akademik Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa/mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

3. Ibu Triana Indrawati, M.A., selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Siti Mumun Muniroh, S.Psi M.A., selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Solikhin, selaku kepala Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang serta ibu-ibu yang telah menjadi narasumber peneliti, untuk melakukan dan menyelesaikan penelitian di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.
6. Dosen-dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya dalam masa perkuliahan selama ini.
7. Bapak dan ibu tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral maupun spiritual sehingga peneliti dapat berada di posisi ini mewujudkan cita-cita.
8. Kakak tersayang yang selalu memerikan dukungan serta semangat.
9. Teman-teman perkuliahan, khususnya teman PIAUD Angkatan 2019 yang telah bersama-sama berjuang dan memberikan dukungan satu sama lain.
10. Semua pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Ada hasil di setiap proses, ada kemudahan dibalik kesulitan dan ada kemuliaan di setiap tujuan, peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti menerima dengan tulus

apabila ada kritik serta masukan demi peningkatan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua, baik peneliti maupun pembaca. Aamiin Ya Rabb'alamin.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pemalang, 21 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Pendidikan Seksual .....	13
2. Indikator Perkembangan Seks Anak .....	14
3. Tahapan Pendidikan Seksual Pada Anak .....	17
4. Tujuan Pendidikan Seksual .....	18
5. Manfaat Pendidikan Seksual .....	19
6. Penyimpangan Seksual .....	20
7. Faktor yang Mempengaruhi Penyimpangan Seks.....	20
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Berfikir.....	26
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Gambaran Umum .....	29
1. Sejarah Desa Gandu Kecamatan Comal .....	29
2. Profil Desa.....	29
3. Letak Geografis Desa Gandu Kecamatan Comal.....	30
4. Visi Misi Desa Gandu Kecamatan Comal .....	30
5. Struktur Organisasi Desa Gandu Kecamatan Comal .....	31

B. Implementasi Pendidikan Seksual Anak Usia Dini di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang .....	32
C. Factor Penghambat dan Pendukung Implementasi Pendidikan Seksual Anak Usia Dini di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang.....	41
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Analisis Implementasi Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang .....	51
B. Analisis Factor Penghambat dan Pendukung Implementasi Pendidikan Seksual Anak Usia Dini di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang .....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Struktur Organisasi Desa Gandu .....	31
-----------	--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Gambar Kerangka Berpikir .....	28
------------	----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Kesiapan Menjadi Subjek Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 : Dokumentasi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses pemberian pengajaran, bimbingan, pembelajaran dan pelatihan baik di sekolah maupun diluar sekolah sebagai bekal masa depan. Pendidikan seksual adalah pendidikan juga penting untuk dikenalkan kepada anak sejak dini seperti mengenalkan anggota tubuh yang boleh dilihat dan tidak boleh dilihat oleh orang lain, pengenalan anggota tubuh ketika memasuki masa pubertas, serta memberikan arahan dan pengawasan dari orang tua karena pada umumnya hanya sedikit anak yang mendapatkan pendidikan seksual dari orang tuanya. Pendidikan seksual merupakan suatu upaya mengajarkan kepada anak tentang masalah yang berkaitan dengan seksual, naluri dan perkawinan.<sup>1</sup>

Kurangnya pendidikan seks pada anak dapat mengakibatkan dampak negatif untuk anak dimasa depan. Perkembangan teknologi seiring perkembangan zaman ini mengakibatkan banyaknya informasi yang semakin tidak terkendali, hal tersebut memperbesar peluang untuk semua kalangan dapat dengan mudah mengakses semua hal yang berbau porno.<sup>2</sup>

Meningkatnya permasalahan yang sering terjadi pada remaja seperti

---

<sup>1</sup>Abdullah Nasih Ulwa, *Pendidikan Seks Untuk Anak Ala Nabi SAW*, (Solo: Pustaka Iltizam, 2009), hlm. 21

<sup>2</sup>Dedi Hendrian, KPAI: Pelecehan Seksual Pada Anak Meningkat 100%, KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia), <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-pelecehan-seksual-pada-anak-meningkat-100%/> (Diakses tanggal 15 November 2022)

pemeriksaan, kehamilan, pelecehan seksual, penyakit-penyakit seksual yang menular dan masalah seksual lainnya yang makin hari makin meningkat salah satu penyebabnya adalah didasari karena kurangnya pendidikan seksual itu sendiri serta dampak yang akan ditimbulkan di kemudian hari.

Dalam menanamkan pendidikan seksual pada anak usia dini peran orang tua sangatlah besar karena orangtua merupakan orang terdekat bagi anak, sehingga diharapkan orang tua mampu menjadi sumber informasi pertama yang tepat bagi anak. Oleh karena itu sangat penting bagi orang tua untuk dapat memberikan pendidikan seksual pada anak sejak dini. Namun pada kenyataannya, pendidikan seksual ini masih dianggap suatu hal yang tabu dan dianggap sebagai pembicaraan yang tidak patut dibicarakan dengan anak. Kebanyakan orang tua akan menghindar bahkan menutup pembicaraan jika anak bertanya dan berbicara perihal seksual.<sup>3</sup>

Berdasarkan fenomena yang sering peneliti temui di beberapa daerah ternyata masih ada saja anak usia dini yang bermain keluar rumah tanpa mengenakan pakaian yang tertutup (hanya mengenakan kaos dalam saja dan bermain dengan teman sebayanya yang berbeda jenis kelamin). Selain itu masih banyak juga anak usia dini yang belum diajarkan atau mengalami kegagalan *toilet training*, dibuktikan dengan peneliti masih menemukan beberapa anak laki-laki yang buang air kecil di tempat terbuka seperti di samping halaman rumahnya dan sebagainya.

---

<sup>3</sup> Wahyuni Nadar, Persepsi Orang Tua Mengenai Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini, (*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1, No.2, 2017), hlm. 78-79

Tentunya hal tersebut disebabkan oleh anggapan orang tua yang menganggap bahwa pendidikan seksual merupakan hal yang tabu untuk diberikan kepada anak usia dini, sehingga anak belum mendapatkan pendidikan seksual yang maksimal sejak dini. Hal tersebut tentu sangat menghawatirkan, mengingat maraknya kasus kekerasan seksual kepada anak yang akhir-akhir ini kerap terjadi seperti yang kita tau melalui media sosial ataupun televisi. Pandangan semacam itu harus diluruskan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan membahayakan anak sebagai generasi penerus bangsa akibat pemahaman yang keliru mengenai pendidikan seksual.

Oleh karena itu, peneliti melaksanakan penelitian di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang dengan alasan pendidikan seksual yang dilakukan sudah cukup baik. Adapun sedikit gambaran mengenai pendidikan seks yang diberikan orang tua kepada anak di Desa Gandu yaitu orang tua sudah menerapkan *toilet training* kepada anak sejak dini, selain itu orang tua juga sudah memberikan pendidikan seks secara bertahap. Hal tersebut dibuktikan dengan peneliti jarang menemukan adanya anak yang bermain tanpa menggunakan baju maupun anak yang buang air kecil di luar rumah, selain itu sebagian besar anak perempuan yang sudah memasuki sekolah TK (Taman Kanak-kanak) rata-rata sudah menggunakan celana pendek yang digunakan sebagai daleman rok. Ada pula orang tua yang membiasakan anaknya memakai hijab sejak dini baik di sekolah maupun jika diluar rumah.

Pengetahuan bagi orang tua mengenai pentingnya pendidikan seksual untuk anak sangat dibutuhkan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti permasalahan diatas. Selain itu pendidikan seksual yang tepat sasaran sesuai ajaran agama akan menghindarkan penyimpangan seksual yang tidak bertanggung jawab sekaligus sebagai upaya orang tua untuk menyiapkan dan membentuk manusia yang dapat mempergunakan fungsi seksualnya dengan baik serta dapat bertanggung jawab terhadap perilaku seksual nya, baik dari segi individu, sosial, maupun agamanya.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian diatas, penting sekali memberikan pendidikan seks oleh keluarga khususnya orang tua kepada anak usia dini, sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Implementasi Pendidikan Seksual Anak Usia Dini Di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini terarah serta mencapai tujuan yang diharapkan, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan seksual pada anak usia dini di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung implementasi pendidikan seksual pada anak usia dini di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang?

---

<sup>4</sup> Mohammad Irsyad, *Pendidikan Seks Untuk Anak Sejak Dini Upaya Pencegahan dan Tindak Lanjut*, (Klaten: Semesta Hikmah Publishing, 2022), hal. 5.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai sesuai rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan seksual pada anak usia dini di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mendeskripsikan apasaja faktor penghambat dan pendukung implementasi pendidikan seksual pada anak usia dini di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik manfaat yang bersifat teoritis maupun bagi kepentingan praktis.

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini berguna untuk:
  - a. Memberikan kontribusi pemikiran terhadap dunia pendidikan terutama mengenai pendidikan seksual anak usia dini.
  - b. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan serta mengetahui implementasi serta faktor pendukung dan penghambat pendidikan seksual anak usia dini.
  - c. Sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai pendidikan seksual anak usia dini.
2. Manfaat Praktis, penelitian ini berguna untuk:
  - a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan, panduan atau sebagai masukan bagi masyarakat khususnya para orang tua terkait

masukannya untuk memberikan pendidikan seksual kepada anak sejak dini.

- b. Bagi anak diharapkan akan mendapatkan pendidikan seksual dari orangtua dengan baik.
- c. Bagi peneliti, sebagai penambah khasanah serta pengetahuan juga wawasan mengenai implementasi pendidikan seksual pada anak usia dini.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (kualitatif) yang menghasilkan data deskriptif berupa tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.<sup>5</sup> Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menghasilkan uraian berdasarkan hasil pengamatan dari orang tua dan anak usia dini mengenai implementasi pendidikan seksual pada anak usia dini di desa Gandu kecamatan Comal kabupaten Pematang Siantar.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan secara apa adanya, tanpa manipulasi sesuai dengan kondisi di lapangan.<sup>6</sup> Penulis akan mendapatkan hasil dari

---

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 140

<sup>6</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Rosdakarya, 2011), hlm. 140

penelitian mengenai implementasi pendidikan seksual pada anak usia dini di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya

Waktu penelitian : Maret - April 2023

## 3. Sumber Data

Ada dua aspek sumber data dalam penelitian yaitu :<sup>7</sup>

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data terpenting yang didapat langsung oleh peneliti melalui subjek atau objek penelitian di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua serta anak usia dini di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak lain guna melengkapi kekurangan data dari sumber primer. Dalam hal ini peneliti menggunakan literatur sebagai sumber data sekunder.

---

<sup>7</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 39.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :<sup>8</sup>

##### a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati lingkungan maupun suatu objek, yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi dari suatu kejadian di lapangan dan didasarkan penelitian yang telah dirumuskan.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap orang tua dan anak usia dini terkait implementasi pendidikan seksual pada anak usia dini di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab yang dilakukan peneliti dengan informan untuk menggali jawaban yang terperinci sesuai tujuan penelitian.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti mewawacarai orang tua yang memiliki anak usia dini mengenai implementasi pendidikan seksual pada anak usia dini di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.

---

<sup>8</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2011), hlm. 165

<sup>9</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 168

<sup>10</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2011), hlm. 170



### c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan data pribadi responden yang berbentuk seperti surat-surat, foto, dan sebagainya.<sup>11</sup> Metode ini akan digunakan untuk mendapat informasi tambahan, seperti foto terkait implementasi pendidikan seksual pada anak usia dini di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan (observasi), dan studi dokumentasi.<sup>12</sup> Berikut ini masing-masing tahapan dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, antara lain :

### a. Tahap Pengumpulan Data

Adapun peneliti melakukan tahap pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi atau gabungan ketiganya.<sup>13</sup>

### b. Tahapan Reduksi Data

Tahap ini merupakan proses memilih, meringkas, memfokuskan serta menyederhanakan data yang diperoleh dalam penelitian. Dengan cara memilih, meringkas, memfokuskan serta

---

<sup>11</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2011), hlm. 171

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 332

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Alfabeta, 2019), hlm. 442

menyederhanakan data catatan lapangan guna mempermudah proses analisis data.<sup>14</sup>

c. Tahapan Penyajian Data

Tahap penyajian data digunakan untuk menghasilkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dengan cara memahami penyajian data dan apa yang sedang terjadi kemudian membuat uraian yang dapat diketahui rencana kerjanya, selanjutnya rencana kerja yang sudah tersusun bisa dicari data - data yang mendukung penelitian tersebut.<sup>15</sup>

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan proses lanjutan setelah display data yang diharapkan berupa temuan baru yang sebelumnya belum ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih abu-abu sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.<sup>16</sup>

## F. Sistematika Penulisan

Peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi untuk mempermudah dalam penulisan serta pemahaman pokok permasalahan yang akan dibahas yaitu sebagai berikut :

---

<sup>14</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 129-130

<sup>15</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 151.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*345

## 1. Bagian Awal

Bagian Awal terdiri dari: cover atau halaman sampul, halaman pernyataan keaslian yang bermaterai, nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

## 2. Bagian Inti

**BAB I. PENDAHULUAN:** pada bab satu menjelaskan tentang latar belakang masalah dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis dan pendekatan, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data) dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II. LANDASAN TEORI:** pada bab dua terdapat tiga sub bab yaitu, sub bab pertama merupakan deskripsi teori, tinjauan pendidikan seksual untuk anak usia dini yang terdapat pembahasan pertama mengenai definisi pendidikan seksual, pembahasan terkait indicator perkembangan seks anak, pembahasan mengenai tahapan pendidikan seksual pada anak, pembahasan terkait tujuan pendidikan seksual, pembahasan terkait pendidikan seksual, pembahasan mengenai penyimpangan seksual, serta pembahasan terkait faktor yang mempengaruhi penyimpangan seksual. Sub bab kedua yaitu tentang kajian pustaka dan sub bab ketiga yaitu kerangka berpikir.

BAB III DATA HASIL PENELITIAN: pada bab tiga yaitu menguraikan tiga sub bab yaitu: sub bab pertama tentang profil desa, sub bab kedua tentang hasil penelitian mengenai Implementasi Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini Di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang, dan sub bab ketiga yaitu hasil penelitian terkait faktor penghambat dan pendukung Implementasi Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini Di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN: pada bab ini terdapat dua sub bab. Sub bab pertama tentang analisis hasil penelitian tentang Implementasi Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini Di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang, dan sub bab mengenai faktor penghambat dan pendukung Implementasi Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini Di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.

BAB V PENUTUP : Pada bab ini menguraikan dua sub bab yaitu: sub bab pertama kesimpulan dari hasil penelitian dan sub bab kedua yaitu saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdapat: daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan di analisis tentang Implementasi Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini Di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil penelitian, kegiatan Implementasi Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini Di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya memiliki manfaat yang baik bagi orang tua dan khususnya anak usia dini, dengan adanya penelitian ini orang tua menjadi lebih menyadari pentingnya pendidikan seksual bagi anak usia dini, anak juga sudah mengetahui jenis kelamin dirinya, belajar mengenal anggota tubuh beserta fungsinya, belajar *toilet training* serta tata cara bersuci, menutup aurat jika diluar rumah, serta memakai handuk jika keluar dari kamar mandi sebagai bentuk menanamkan rasa malu anak.
2. Adapun dari Implementasi Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini Di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya memiliki faktor penghambat dan faktor pendukung.
  - a. Faktor penghambat :
    - 1) Tingkat pendidikan orang tua
    - 2) Faktor ekonomi yang rendah
    - 3) Anggapan tabu dari lingkungan

b. Faktor pendukung :

- 1) Tingkat pendidikan orang tua yang tinggi
- 2) Faktor ekonomi yang mencukupi
- 3) Komunikasi yang baik dalam keluarga

## **B. Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang Implementasi Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini Di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Siantar :

1. Bagi orang tua di Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Siantar

Dalam memberikan pendidikan seksual kepada anak usia dini harus dilakukan secara bertahap dan juga konsisten. Perlu diingat bahwasannya anak adalah peniru utama dari orang tuanya. Sehingga sangat penting bagi orang tua untuk menjadi contoh yang baik terlebih dahulu untuk anak-anaknya sebelum memberikan pendidikan seksual kepada anak.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lainnya yang ingin juga mengkaji mengenai Implementasi Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini hendaknya lebih banyak mengkaji sumber dan referensi yang terkait dengan pendidikan seksual pada anak usia dini agar hasil penelitian yang didapatkan nanti lebih lengkap dan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abineno. 1980. *Seksualitas dan Pendidikan Seks*, Cet. Ke-3. Jakarta: Gunung Mulia.
- Akhmad Azhar Abu Miqdad, 1997, *Pendidikan Seks Bagi Remaja*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Anita Sari, 2023, wawancara pribadi, Pemalang 16 April.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Ardiyah, Elbi. 2022. *Persepsi Orang Tua Mengenai Pendidikan Seks Anak Usia Dini Di Desa Jangga Baru Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari*. Jambi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Astrini, Retno. 2018. "Implementasi Konsep Pendidikan Seks Pada Anak dalam Perspektif Islam di Dusun VI Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Probolinggo Kabupaten Lampung Timur" *Skripsi* Lampung: IAIN Metro Lampung.
- Aziz Alimul Hidayat, 2007, *Siapa Bilang Anak Sehat Pasti Cerdas*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Casinah, 2023. wawancara pribadi. Pemalang 16 April.
- Dasinah, 2023. wawancara pribadi. Pemalang, 16 April
- Dedi Hendrian, 2022. KPAI: Pelecehan Seksual Pada Anak Meningkat 100%, KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia), [http://www.kpai.go.id/berita/kpai-pelecehan-seksual-pada-anak-meningkat-100%/.](http://www.kpai.go.id/berita/kpai-pelecehan-seksual-pada-anak-meningkat-100%/)
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana
- Dian Setyorini, 2023. wawancara pribadi. Pemalang 16 April.
- Dokumentasi Profil Desa Gandu Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang, 21 Maret 2023.

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Bineka Cipta.
- Erni, Amina. 2017. *Komunikasi Interpersonal Keluarga Tentang Pendidikan Seks Pada Anak Usia 1-5 Tahun*, STAIN Curup Bengkulu: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 2 No. 1.
- Emmanuel, Sarah Haryono, dkk. 2018. "Implementasi Pendidikan Sex Pada Anak Usia Dini Di Sekolah". Jurnal Akses Pengabdian Indonesia. Vol. 3, No. 1
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Elizabeth B. Hurlock, 1993, *Perkembangan Anak Jilid 2, Cet. Ke 4*.  
Jakarta : Erlangga.
- Fransisca, Elisabeth dkk. 2019. "Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Sejak Dini". Jurnal Pendidikan Dan Psikologis Pintar Harati. Vol. 15, No. 1
- Fitria, Yanti. 2020. *Ekoliterasi Dalam Pembelajaran Kimia dan Biologi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fitri Ma'aliya. 2021. "Model Pendidikan Seksual Oleh Orang Tua Kepada Anak Usia Dini Di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem". *Skripsi*. Pekalongan : IAIN Pekalongan.
- Handayani, Meni. 2017. *Pencegahan Kasus Kekerasan Seksual Pada Anak Melalui Komunikasi Antarpribadi Orang Tua dan Anak*, *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS*. Vol. 12 No.1.
- Harorl Lasswell di dalam Richard west dan Lynn H. Turner. 2007. *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*. New York: Mc Graw-Hill
- Hasan Hathout, 2014, *Bimbingan Seks Lengkap Bagi Kaum Muslim*, Jakarta: Zahra.
- Helmawati, 2015, *Mengenal dan Memahami PAUD*, Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Hurlock, Elizabeth. 2010. *Perkembangan Anak, Jilid 1. Terjemahan Meitsari Tjandarasa, Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.



- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga
- Irsyad, Mohammad. 2022. *Pendidikan Seks Untuk Anak Sejak Dini Upaya Pencegahan dan Tindak Lanjut*. Klaten: Semesta Hikmah Publishing.
- Lester A. Kirkendall, 1985, *Anak dan Masalah Seks*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mansur, 2011, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mariana A, Toilet Training Pada Anak Down Syndrome (studi kasus pada siswa down syndrome di SLB-CI Widya Bhakti Semarang), Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Masruroh, Lailatul. 2019. *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Seks Terhadap Anak Usia Dini Pada Keluarga Muslim Di Kampung Bina Karya Baru Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019*. Lampung: Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Metro Lampung.
- Mohammad Irsyad, 2022, *Pendidikan Seks Untuk Anak Sejak Dini Upaya Pencegahan dan Tindak Lanjut*, Klaten: Semesta Hikmah Publishing.
- Nadar, Wahyuni. "Persepsi Orang Tua Mengenai Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1, No.2.
- Nadya Charisa Suhaemi & Syahrul Ismet, Juni 2021, Materi Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini, *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi, Vol. 5 No. 02.
- Nadya Charisa Suhaemi & Syahrul Ismet, Materi Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini.
- Nasih Ulwan, Abdullah. 1996. *Pendidikan Anak Menurut Islam: Pendidikan Seks, Cet. Ke-2*. Bandung: Raja Grafindo Persada
- Nurul Chomaria. 2012. *Pendidikan Seks Untuk Anak*. Solo: Aqwam.
- Risnawati. 2016. *Pola Komunikasi Keluarga Dalam Pendidikan Seks Remaja (Studi Kasus di Desa Paccellekang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa*. Makasar: Program Studi Ilmu Komunikasi, UIN Alauddin

- Makassar.Suranto A.W. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarwono, Sarlito W. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Surtiretna, Nina. 2006. *Remaja dan Problema Seks Tinjauan Islam dan Medis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanti, Artika Indah. "Peran Orang Tua Dalam Memberikan Pendidikan Seks Sejak Dini Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK ABA Piyungan". *Jurnal PG PAUD*: Yogyakarta.
- Solehah, 2023. wawancara pribadi. Pematang, 19 April.
- Solikhin, 2023. wawancara pribadi. Pematang 21 Maret
- Shofwatun Amaliyah, Pola Pengasuhan Orangtua dalam Memberikan Pendidikan Seks Kepada Anak di Desa Jambesari, Poncokusumo, Malang, (Malang: Program Pendidikan Psikologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017
- Singgih D. Gunarsa, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan dari Anak Sampai Usia Lanjut*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Syarifatul Insiyah, Nisa & Syarip Hidayat. 2020. *Kajian tentang Komunikasi Orang Tua dalam Pendidikan Seks untuk Anak Sekolah Dasar*, PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, Vol. 7 No. 2.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung:Alfabeta.
- Suraji dan Shofia Rahmawatie. 2008. *Pendidikan Seks Bagi Anak Menurut Islam*. Yogyakarta: Pustaka Fahima.
- Untung, Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Litera
- Undang-Undang Dasar 1945 Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak.
- Wiryanto. 2006. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Yousef Madani, 2014, *Pendidikan Seks Usia Dini Bagi Anak Muslim*, Jakarta: Zahra.